

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Bagi Penrlitian .....	6
1.6 Ruang Lingkup .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Definisi Dermatitis Kontak Iritan .....	8
2.1.2 PatogenesisDermatitis Kontak Iritan.....	8
2.1.3 EtiologiDermatitis Kontak Iritan.....	9
2.1.4 Gambaran Klinis Dermatitis Kontak Iritan.....	10
2.1.5 Diagnosis Dermatitis Kontak Iritan.....	15
2.1.6 Penatalaksanaan Dermatitis Kontak Iritan.....	18
2.1.6.1 Pencegahan Primer.....	18
2.1.6.2 Medikamentosa.....	20
2.1.6.3 Nonmedikamentosa.....	20
2.1.6.4 Dermatitis Konta Iritan Akibat Asam Hidrofluorida.....	20
2.1.7 Faktor yang Mempengaruhi Dermatitis Kontak Iritan.....	21
2.1.7.1 Faktor Iritan.....	21
2.1.7.2 Faktor Individu.....	22
2.1.7.3 Faktor Lingkungan.....	32
2.1.8 <i>Cleaning Service</i> .....	33
2.1.8.1 Potensi Bahaya Terkait Pekerjaan <i>Cleaning Service</i> .....	33
2.1.9Rute ekposur.....	37
2.2 Kerangka Teori .....	39

2.3 Penelitian Terkait .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konsep .....	44
3.2 Definisi Operasional .....	44
3.3 Hipotesis Penelitian .....	46
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
3.5 Jenis Penelitian .....	46
3.6 Pengumpulan Data .....	47
3.6.1 Data Primer.....	47
3.6.2 Data Sekunder.....	47
3.7 Populasi Dan Sampel.....	47
3.8 Metode Dan Instrumen Penelitian.....	48
3.9 Pengolahan Data.....	49
3.10 Analisa Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Analisis Univariat .....	52
4.1.1 Gambaran Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	52
4.1.2 Gambaran <i>Personal Hygiene</i> Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	53
4.1.3 Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	54
4.2 Analisis Bivariat .....	55
4.2.1 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	56
4.2.2 Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
5.1 Analisis Univariat .....	60

5.1.1	Gambaran Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	60
5.1.2	Gambaran <i>Personal Hygiene</i> Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	62
5.1.3	Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	63
5.2	Analisis Bivariat .....	65
5.2.1	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	65
5.2.2	Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	67
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
6.1	Kesimpulan.....	70
6.2	Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		72
<b>LAMPIRAN</b>		

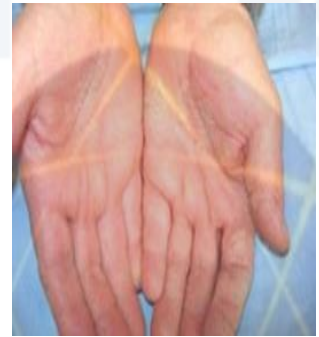
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dermatitis Kontak Iritan Akut.....	11
Gambar 2.2 Dermatitis Kontak Iritan Kronis.....	12
Gambar 2.3 DKI Reaksi Iritan.....	13
Gambar 2.4 Dermatitis Akut Iritan Gesekan.....	14
Gambar 2.5 Dermatitis Akut Iritan Akneiform.....	15
Gambar 2.6 Dermatitis Kontak Iritan Asteatotik.....	15
Gambar 2.7 Prosedur Mencuci Tangan.....	27
Gambar 2.7 Prosedur Mencuci Tangan.....	27
Gambar 2.8 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bahaya Kimia di Tempat Kerja <i>Cleaning Service</i> .....	34
Tabel 2.2	Penelitian Terkait.....	40
Tabel 3.1	Kerangka Konsep.....	44
Tabel 4.1	Gambaran Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	53
Tabel 4.2	Gambaran <i>Personal Hygiene</i> Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	54
Tabel 4.3	Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	55
Tabel 4.4	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	56
Tabel 4.5	Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas <i>Cleaning Service</i> di RS OMNI Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.....	58

GAMBAR



TABEL.

<b>Kandungan Bahan Kimia Pada Produk Pembersih</b>	<b>Produk yang Mengandung Bahan Kimia</b>	<b>Kemungkinan Pengaruh Terhadap Kesehatan Manusia</b>
Asam ( sulfur, asam asetat, asam sitrat, <i>hydrochloric</i> )	Produk pembersih kimia, terutama produk pembersih toilet	Kulit terbakar-dermatitis; jika kontak dengan mata dapat mengurangi penglihatan atau kebutaan misalnya karena asam <i>hydrochloric</i>
Alkali (amonium hidroksida, sodium hidroksida, silika, karbon)	Produk pembersih lemak	Iritasi kulit, mata dan selaput lendir, keracunan
Hipoklorit, aldehid, teralin, senyawa amonium	Disinfektan	Sensitisasi, iritasi selaput lendir
Solvent ( <i>toluene</i> , alkohol, glikol eter seperti 2- <i>butoxyethanol</i> )	Produk pembersih lantai, produk pembersih lemak, disinfektan, deterjen, <i>wax</i>	Iritasi kulit, sistem pernafasan; racun bagi saraf atau reproduksi
Fatty acid salts, organic sulphonates	Deterjen, sabun	Iritasi kulit, mata dan selaput lendir
Formaldehid, bubuk tap, karbol	Bahan pengawet atau disinfektan pada pembersih lantai, <i>wax</i> , deterjen, dll	Terutama menyebabkan alergi dan sensitisasi

Bahan pencampur (EDTA, Nitrilotriacet acid (NTA))	Pelarut pembersih	Iritasi kulit, mata dan selaput lendir
<i>Film formers</i> , semir ( <i>wax</i> , <i>acryl polymers</i> , <i>polyethylene</i> )	Produk perawatan permukaan	Sensitisasi

No	Judul Penelitian	Variabel	Nama Peneliti Dan Tahun	Hasil
1	Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Petugas Kebersihan Rs Dustira Cimahi	Variabel dependen: Dermatitis kontak Variabel Independen: APD, Mencuci Tangan, Riwayat Alergi, Masa Kerja,	Anisa (2016)	Ada hubungan APD, mencuci tangan, riwayat alergi dengan dermatitis kontak
2	Gambaran Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petugas Cleaning Service Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	Variabel dependen: Kejadian Dermatitis kontak Variabel independen: masa kerja, , APD	Riatya (2017)	Ada hubungan, masa kerja, APD dengan dermatitis kontak
3	Faktor faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Petugas Cleaning	Variabel dependen: Kejadian Dermatitis kontak Variabel independen: masa kerja, pesonal hygiene, APD	Dinanti (2015)	Ada hubungan, pesonal hygiene, APD dengan kejadian dermatitis kontak



	Service Di RSUDAM			
4	faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu	<p>Variabel Independen: jenis pekerjaan, frekuensi paparan, masa kerja, penggunaan alat pelindung diri, faktor mekanis, usia, jenis kelamin, riwayat atopi</p> <p>Variabel Dependen: dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu</p>	Adila Afifah (2012)	Jenis pekerjaan, frekuensi paparan, riwayat atopi, adanya faktor mekanis, memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu. Sedangkan, jenis kelamin, usia, masa kerja, dan penggunaan alat pelindung diri/sarung tangan, tidak memiliki hubungan bermakna dengan terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu
5	Hubungan Proses Kerja dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Petani Rumput Laut di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan	<p>Variabel Independen: Lama Kerja dan Jenis Pekerjaan</p> <p>Variabel Dependen: Dermatitis Kontak Iritan</p>	Khadijah Azhar (2011)	Ada hubungan antara lama kerja dengan kejadian dermatitis kontak iritan, dan jenis pekerjaan yang paling banyak yaitu jenis pekerjaan pembibitan
6	Dermatitis Kontak Alergik pada Pasien Rawat Jalan di RSUP Haji Adam Malik, Medan	<p>Variabel Independen: Jenis Kelamin, jenis Pekerjaan, dan Usia</p> <p>Variabel Dependen:</p>	Iwan Trihapsoro (2008)	Kelompok usia tertinggi pada perempuan adalah 31-40 tahun (17,5%) dan pada laki-laki adalah 61-70 tahun (12,5%). Kelompok usia terendah pada

		Dermatitis Kontak Alergik		perempuan adalah 10-20 tahun dan 41-50 tahun. (masing-masing 12,5%) dan pada laki-laki 21-30 tahun dan 41-50 tahun (masing-masing 5,0%).
7	Faktor risiko terjadinya dermatitis kontak pada karyawan salon	Variabel Independen: Jenis Pekerjaan, Frekuensi Paparan, Penggunaan APD  Variabel dependen: Dermatitis Kontak	R, Mulyaningsih (2005)	Jenis pekerjaan ( $p=0,049$ ), frekuensi paparan ( $p=0,037$ ), memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya dermatitis kontak akibat kerja. Sedangkan penggunaan alat pelindung diri ( $p=0,228$ ), tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya dermatitis kontak akibat kerja
8	Hubungan Antara Higiene Pribadi Dengan Kejadian Dermatitis Pada Pekerja Pengangkut Sampah Kota Palembang Tahun 2018	Variabel Independen: Higiene Pribadi  Variabel dependen: Dermatitis	Carina Metty (2018)	ada hubungan <i>personal hygiene</i> dengan kejadian dermatitis pada pekerja pengangkut sampah
9	Hubungan Penggunaan Sarung Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pemulung Sampah Di TPA Tanjung	Variabel Independen: Penggunaan Sarung Tangan	Dewi Chusnul Khotimah (2006)	adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan sarung tangan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pemulung

	Rejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus			
10	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Cleaning Service di PT X Indonesia Tahun 2008	Faktor Independen: lama kontak, frekuensi kontak, masa kerja, riwayat alergi dan personal hygiene  Variabel dependen: Dermatitis Kontak Iritan	W, Nuraga (2008)	ada hubungan antara lama kontak, frekuensi kontak, masa kerja, riwayat alergi dan personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak iritan

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dermatitis Kontak Iritan	Peradangan kulit yang disebabkan oleh bahan/substansi yang menempel pada kulit pekerja dengan gejala berupa gatal, kemerahan, bengkak, pembentukan lepuh kecil pada kulit, kulit kering, mengelupas, penebalan kulit dan bersisik	Anamnesis dan pemeriksaan fisik	Lembar Pemeriksaan dokter (dengan melihat bagian diagnosa)	1 = iya (jika terdiagnosa dermatitis kontak iritan) 2 = tidak (jika tidak terdiagnosa dermatitis kontak iritan)	Nominal

<i>Personal Hygiene</i>	Kebiasaan pekerja untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah bekerja, mencuci pakaian yang digunakan setelah bekerja dan tidak ada noda atau cipratan bahan kimia di pakaian pekerja saat bekerja	Wawancara	Kuesioner	1 = tidak pernah (jika salah satu <i>personal hygiene</i> tidak dilakukan)  2 = selalu (jika seluruh <i>personal hygiene</i> dilakukan)  3 =kadang-kadang (jika sebagian <i>personal hygiene</i> dilakukan)	Ordinal
Perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri(APD)	Kelengkapan Pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri berupa sarung tangan,hand glove,masker, kaca mata, sepatu untuk melindungi dari kontak langsung bahan kimia selama kerja.	Observasi	Lembar Observasi ( <i>Cheklis</i> )	1 =tidak lengkap(jika salah satu atau lebih APD tidak terpakai) 2 = lengkap(jika seluruh APD terpakai)	Ordinal



**Gambar 2.8** Kerangka Teori Modifikasi dari Djuanda (2011), Beltrani (2006), Fregret (2008), Hogan (2009), Mausulli (2010), Suryani (2011), Afifah (2012)

No	Dermatitis Kontak Iritan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Tidak Dermatitis Kontak Iritan	21	60 %
2	Dermatitis Kontak Iritan	14	40 %
Total		35	100%

No	<i>Personal Hygiene</i>	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Tidak Baik	20	57,1%
2	Baik	15	42,9%
Total		35	100%

No	Perilaku Penggunaan APD	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Tidak Lengkap	19	54,3 %
2	Lengkap	16	45,7 %
Total		35	100%

**LAMPIRAN**

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Responden yang terhormat, saya muhamad amrullah mahasiswa Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas esa unggul jakarta akan melaksanakan penelitian skripsi. Untuk itu, saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan jujur. Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : .....

Alamat : .....

Telp/HP : .....

**SETUJU**

Secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Pada *Cleaning Service* Di Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang Tahun 2021” Setelah mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan sadar akan manfaat dan adanya resiko yang mungkin terjadi dalam penelitian ini, saya akan memberikan informasi yang benar sejauh yang saya ketahui dan saya ingat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Tangerang selatan, 2021

Peneliti

Responden

M .Amrullah

Nama dan Tanda Tangan

## KUESIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Pada *Cleaning Service* Di Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang Tahun 2021.

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan yang ada
2. Jawablah pertanyaan pada kategori 2 (diisi oleh responden)
3. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai
4. Untuk kerjasama dan perhatiannya, peneliti mengucapkan terima kasih

#### 1. Diisi Oleh Peneliti

Hasil diagnosis dokter	A1 ( )
0. Dermatitis Kontak Iritan	
1. Tidak Dermatitis Kontak Iritan	

#### 2. Diisi Oleh Responden

No	Pertanyaan	Kode
<b>Masa Kerja</b>		
1	Sudah berapa lama Anda mulai bekerja menjadi <i>cleaning service</i> di Rumah sakit omni ?  ..... Tahun	B1 ( )
<b>Personal Hygiene</b>		
2	Apakah anda mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum dan sesudah bekerja? a. Selalu  b. Kadang – kadang  c. Tidak pernah	C1 ( )
3	Apakah anda memotong kuku sekali dalam seminggu? a. Selalu	C2 ( )



	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kadang – kadang</li> <li>c. Tidak pernah</li> </ul>	
4	<p>Apakah anda mengganti pakaian yang sudah digunakan setelah bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu</li> <li>b. Kadang – kadang</li> <li>c. Tidak pernah</li> </ul>	C3 ( )
5	<p>Apakah anda mencuci pakaian yang sudah digunakan setelah bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu</li> <li>b. Kadang-kadang</li> <li>c. Tidak pernah</li> </ul>	C4 ( )
6	<p>Apakah pakaian anda bersih dari noda-noda bahan kimia (pembersih lantai/toilet) saat bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu</li> <li>b. Kadang-Kadang</li> <li>c. Tidak Pernah</li> </ul>	C5 ( )
7	<p>Apakah anda mandi sebelum berangkat kerja dan setelah bekerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu</li> <li>b. Kadang-Kadang</li> <li>c. Tidak Pernah</li> </ul>	C6 ( )

**Lembar Observasi  
Perilaku Penggunaan APD**

**(Diisi Oleh Peneliti)**

No	Kriteria	Ceklist
1	Pekerja menggunakan sarung tangan?	
2	Pekerja menggunakan masker?	
3	Pekerja menggunakan kaca mata ?	
4	Pekerja menggunakan sepatu ?	
5	Pekerja menggunakan hand glove ?	

## Lembar Pemeriksaan Dokter

### A. Identitas diri

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Alamat : .....
4. Diagnosa : .....

### B. Anamnesis

#### 1. Keluhan Utama (gejala klinis) :

- Kemerahan
- Pembengkakan
- Vesikel/bullae
- Kulit kering bersisik
- Fissura (kulit pecah-pecah)
- Exudat (cairan bening / darah)
- Krusta/pengeringan dari krusta
- Lichenifikasi (kulit mengkilap)
- Sidik jari tidak tampak
- Hiperkeratosis (kapalen)
- Kerusakan kuku-kuku jari
- Infeksi

2. Sejak :

3. Keluhan Tambahan :

4. Riwayat Perjalanan Penyakit :

5. Riwayat Penyakit Sebelumnya :

6. Riwayat Penyakit lainnya :

(dermatitis atopik, penyakit kulit, rinitis alergi, konjungtivitis alergik, asma bronkial)

7. Riwayat Penyakit Keluarga :

8. Riwayat Keluhan

- Adanya riwayat kontak dengan suatu bahan : ya/tidak

- Adanya keluhan pada saat membersihkan lantai atau toilet : ya/tidak
- Apakah berkurang / hilang bila libur atau tidak kerja : ya/tidak
- Bertambah bila terus menerus bekerja dalam beberapa hari tanpa istirahat : ya/tidak

#### A. Uji Univariat

#### Statistics

		dermatitis kontak iritan	masa_kerja1	personal_hygiene2	perilaku_APD2
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		,60	,03	,43	,46
Std. Error of Mean		,084	,029	,085	,085
Median		1,00	,00	,00	,00
Std. Deviation		,497	,169	,502	,505
Variance		,247	,029	,252	,255
Range		1	1	1	1
Minimum		0	0	0	0
Maximum		1	1	1	1

#### dermatitis kontak iritan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	14	40,0	40,0	40,0
	tidak	21	60,0	60,0	100,0
Total		35	100,0	100,0	

**personal\_hygiene2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak baik	20	57,1	57,1	57,1
baik	15	42,9	42,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**masa\_kerja1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak beresiko	34	97,1	97,1	97,1
beresiko	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

perilaku\_APD2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak lengkap	19	54,3	54,3	54,3
lengkap	16	45,7	45,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

	apakah anda mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah bekerja?	apakah anda mengganti pakaian yang sudah digunakan setelah bekerja?	apakah pakaian anda bersih dari noda-noda bahan kimia (pembersih lantai/toilet) saat bekerja?	apakah anda memotong kuku sekali dalam seminggu?	apakah anda mencuci pakaian yang sudah digunakan setelah bekerja?	apakah anda mandi sebelum berangkat kerja dan setelah bekerja?
N Valid	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	,94	1,00	1,00	,49	1,00	1,00
Std. Error of Mean	,040	,000	,000	,086	,000	,000
Median	1,00	1,00	1,00	,00	1,00	1,00
Std. Deviation	,236	,000	,000	,507	,000	,000
Variance	,055	,000	,000	,257	,000	,000
Range	1	0	0	1	0	0
Minimum	0	1	1	0	1	1
Maximum	1	1	1	1	1	1

**apakah anda mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah bekerja?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak dilakukan	2	5,7	5,7	5,7
dilakukan	33	94,3	94,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**apakah anda memotong kuku sekali dalam seminggu?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dilakukan	35	100,0	100,0	100,0

**apakah anda mencuci pakaian yang sudah digunakan setelah bekerja?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dilakukan	35	100,0	100,0	100,0

**apakah pakaian anda bersih dari noda-noda bahan kimia (pembersih lantai/toilet) saat bekerja?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dilakukan	35	100,0	100,0	100,0

**apakah anda mandi sebelum berangkat kerja dan setelah bekerja?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dilakukan	35	100,0	100,0	100,0

**Statistics**

		pekerja menggunakan sarung tangan?	pekerja menggunakan masker?	pekerja menggunakan kacamata?	pekerja menggunakan sepatu?	pekerja menggunakan hand glove?
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,00	1,00	,46	1,00	1,00
Std. Error of Mean		,000	,000	,085	,000	,000
Median		1,00	1,00	,00	1,00	1,00
Std. Deviation		,000	,000	,505	,000	,000
Variance		,000	,000	,255	,000	,000
Range		0	0	1	0	0
Minimum		1	1	0	1	1
Maximum		1	1	1	1	1

**pekerja menggunakan sarung tangan?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	35	100,0	100,0	100,0



**pekerja menggunakan masker?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	35	100,0	100,0	100,0

**pekerja menggunakan kaca mata?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	19	54,3	54,3	54,3
Ya	16	45,7	45,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**pekerja menggunakan sepatu?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	35	100,0	100,0	100,0

**pekerja menggunakan hand glove?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	35	100,0	100,0	100,0

## B. Uji Bivariat

### 1. Hubungan Masa Kerja Dengan Dermatitis Kontak Iritan

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
masa_kerja1 * dermatitis kontak iritan	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%

#### masa\_kerja1 \* dermatitis kontak iritan Crosstabulation

		dermatitis kontak iritan		Total
		ya	tidak	
masa_kerja1 tidak beresiko	Count	13	21	34
	% within masa_kerja1	38,2%	61,8%	100,0%
beresiko	Count	1	0	1
	% within masa_kerja1	100,0%	0,0%	100,0%
Total	Count	14	21	35
	% within masa_kerja1	40,0%	60,0%	100,0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	1,544 <sup>a</sup>	1	,214		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,043	1	,836		
Likelihood Ratio	1,877	1	,171		
Fisher's Exact Test				,400	,400
Linear-by-Linear Association	1,500	1	,221		
N of Valid Cases	35				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,40.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort dermatitis kontak iritan = ya	,382	,249	,586
N of Valid Cases	35		

## 2. Hubungan Personal Hygiene Dengan Dermatitis Kontak iritan

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
personal_hygiene2 * dermatitis kontak iritan	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%

**personal\_hygiene2 \* dermatitis kontak iritan Crosstabulation**

		dermatitis kontak iritan		Total
		ya	tidak	
personal_hygiene2 tidak baik	Count	12	8	20
	% within personal_hygiene2	60,0%	40,0%	100,0%
baik	Count	2	13	15
	% within personal_hygiene2	13,3%	86,7%	100,0%
Total	Count	14	21	35
	% within personal_hygiene2	40,0%	60,0%	100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,778 <sup>a</sup>	1	,005		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5,955	1	,015		
Likelihood Ratio	8,410	1	,004		
Fisher's Exact Test				,007	,006
Linear-by-Linear Association	7,556	1	,006		
N of Valid Cases	35				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for personal_hygiene2 (tidak baik / baik)	9,750	1,717	55,373
For cohort dermatitis kontak iritan = ya	4,500	1,180	17,167
For cohort dermatitis kontak iritan = tidak	,462	,260	,818
N of Valid Cases	35		

### 3. Hubungan Perilaku Penggunaan APD Dengan Dermatitis Kontak Iritan

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
perilaku_APD2 * dermatitis kontak iritan	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%

#### perilaku\_APD2 \* dermatitis kontak iritan Crosstabulation

	dermatitis kontak iritan		Total
	ya	tidak	

perilaku_APD2 tidak lengkap	Count	11	8	19
	% within perilaku_APD2	57,9%	42,1%	100,0%
lengkap	Count	3	13	16
	% within perilaku_APD2	18,8%	81,3%	100,0%
Total	Count	14	21	35
	% within perilaku_APD2	40,0%	60,0%	100,0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,546 <sup>a</sup>	1	,019		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4,034	1	,045		
Likelihood Ratio	5,804	1	,016		
Fisher's Exact Test				,036	,021
Linear-by-Linear Association	5,387	1	,020		
N of Valid Cases	35				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,40.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for perilaku_APD2 (tidak lengkap / lengkap)	5,958	1,263	28,099
For cohort dermatitis kontak iritan = ya	3,088	1,038	9,181
For cohort dermatitis kontak iritan = tidak	,518	,291	,923
N of Valid Cases	35		



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**